Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	0

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DKI dan Kementerian Bentuk MITJ

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membentuk badan baru untuk mengintegrasikan sistem ticketing atau pembayaran transportasi umum di Ibu Kota. Badan ini dibentuk sebagai tindak lanjut dari pengintegrasian sistem transportasi umum dari perusahaan patungan kedua lembaga tersebut, yakni PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ).

Perjanjian kerja sama pengintegrasian sistem pembayaran yang diteken oleh Direktur Utama PT Mass Rapit Transit (MRT) Jakarta William Sabandar, Direktur Utama PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) Sardjono Jhony Tjitrokusumo, Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Dwi Wahyu Daryoto, Direktur PT MITJ Tuhiyat.

"Pengintegrasian ini nanti akan melahirkan sebuah institusi, PT JakLingko Indonesia yang akan mengintegrasikan tarif dan tiket," kata Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan seusai penandatanganan perjanjian pemegang saham sistem integrasi pembayaran antarmoda transportasi di Kementerian Perhubungan, Rabu (15/7). Anies mengatakan, pengintegrasian ini akan memudahkan masyarakat untuk bertransaksi ketika naik angkutan umum. Namun Anies belum bisa memastikan jenis alat pembayaran tersebut apakah berbentuk kartu atau melalui aplikasi yang tertanam di ponsel pintar penumpang.

"Kita nanti bisa menyaksikan warga, cukup dengan memiliki satu device. Apakah itu nantinya kartu atau cellphone, tapi apapun itu, nantinya menjadi instrumen tunggal yang bisa digunakan untuk semua moda transportasi umum di Jakarta," jelas Anies. Anies erharap, PT JakLingko Indonesia dapat segera menunjuk mitra bisnis untuk melayani masyarakat. Dia menargetkan, paling tidak pertengahan 2021 nanti, perusahaan tersebut telah menetapkan satu alat pembayaran untuk transportasi umum yang dikelola PT MITJ.

"Ini (PT JakLingko Indonesia) sebagai institusi berbentuk PT, maka dia memiliki keleluasaan untuk mengambil partner. Mudah—mudahan bila tidak ada halangan, pertengahan tahun depan masyarakat di Jakarta sudah bisa menikmati device satu untuk semua," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu hadir antara lain Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria. **(faf)**